



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR
MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTS
ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs IN) BANYURIP AGENG
PEKALONGAN TAHUN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

M. ISLAHUL MAULANA
NIM. 2022112050

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR
MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTS
ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs IN) BANYURIP AGENG
PEKALONGAN TAHUN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

M. ISLAHUL MAULANA
NIM. 2022112050

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ISLAHUL MAULANA
NIM : 2022112050
Fakultas : Tarbiyah
Angkatan : 2012


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTS ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs IN) BANYURIP AGENG PEKALONGAN TAHUN 2018/2019” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, peneliti bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Januari 2019



Yang Menyatakan


M. ISLAHUL MAULANA
NIM. 2022112050

Mushoffa Basyir, M. A
Jl. Supriyadi No. 36 RT 01 RW 05 Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar Pekalongan, 18 Februari 2019

Hal : Naskah Skripsi
Sdra. M. Islahul Maulana

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PBA
di-

PEKALONGAN

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M. ISLAHUL MAULANA
NIM : 2022112050
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs IN) BANYURIP AGENG PEKALONGAN TAHUN 2018/2019

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diseminarkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Mushoffa Basyir, M.A
NIP.197401012003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Pekalongan Telp. 085728204134/Fax.
(0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **M. ISLAHUL MAULANA**
 NIM : **2022112050**
 Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN
 BELAJAR MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII
 DI MTS ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs IN)
 BANYURIP AGENG PEKALONGAN TAHUN
 2018/2019**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.
NIP. 19710707 200003 2001

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M. Pd.I.
NIDN. 2002118702

Pekalongan, 13 Maret 2019



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1001



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya kelak di hari akhir. Tidak lupa pula peneliti sekaligus sebagai penuli skripsi ini juga mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ayah dan Ibu ku tercinta yang telah senantiasa memberikan kasih sayang nya kepada ku dengan ketulusan dan keikhlasan hatinya, serta perhatian, dukungan dan do'a nya.
2. Bapak Mushoffa Basyir, M. A, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis dari awal sampai akhir
3. Kepala MTs. IN Banyurip Ageng Pekalongan yang dapat menerima peneliti dengan sangat terbuka
4. Mulat Transmiarsih yang sudah mensupot dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini
5. Sahabat-sahabatku angkatan 2012

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulis adalah berdasarkan pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/ U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik bawah)



خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	أ = a
إ = i	أُو = au	إِي = i
أ = u		أُو = u

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.



Contoh:

ربنا = rabbana

البر = al-birr

3. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badi

الجلال = al-jalal

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.



Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



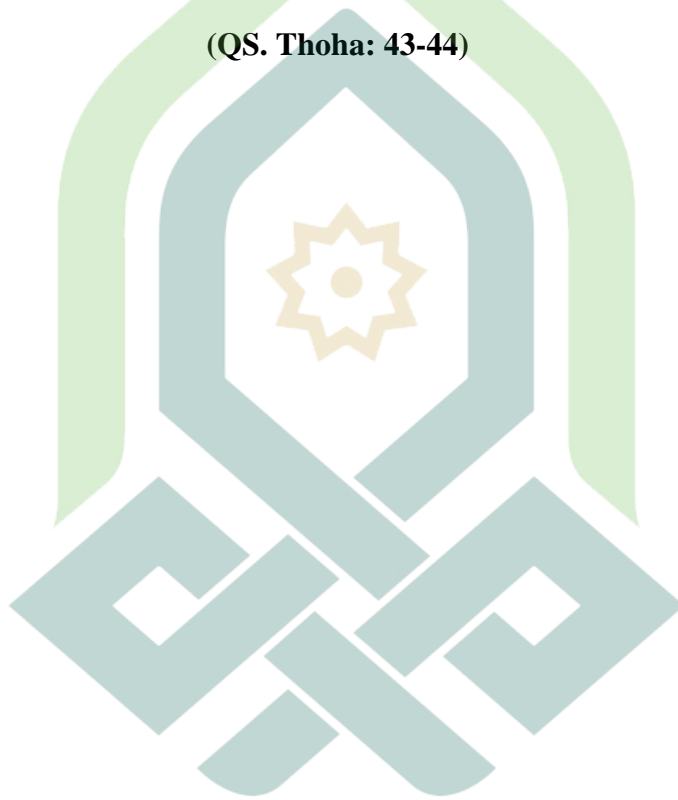


MOTO

أَذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ (43) فَقَوْلًا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ (44)

“Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya Dia telah melampaui batas, Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut”.

(QS. Thoha: 43-44)



ABSTRAK

M. Islahul Maulana. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Maharah Kalam Siswa Kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: **Mushoffa Basyir, M.A.**

Kata Kunci: Pembelajaran Maharah Kalam, Faktor Kesulitan Belajar Maharah Kalam

Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana berbicara (*Kalam*) adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara mutlak sangat diperlukan. Keterampilan menyimak dan berbicara saling berkaitan. Dalam menyimak seseorang mendapat informasi, sedangkan dalam berbicara seseorang menyampaikan pikiran, perasaan melalui alat ucap. Latihan berbicara berupa penerapan langsung tentang apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Dapat dikatakan bahwa tanpa latihan lisan yang intensif penguasaan dan pemahaman bahasa Arab secara sempurna akan sulit dicapai. Salah satu kelemahan sistem dalam pengajaran bahasa Arab adalah kurangnya latihan yang intensif sehingga sedikit sekali peserta didik yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan tahun 2018/2019? Apa faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan tahun 2018/2019? Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan tahun 2018/2019? Tujuan penelitian untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan dan untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah analisis kualitatif yaitu reduksi data, Penyajian data dan verifikasi data.



Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, pelaksanaan pembelajaran maharah kalam siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan dilakukan dengan tiga tahap yaitu: Tujuan, perencanaan dan pelaksanaan. a) Tujuan, tujuan pembelajaran maharah kalam kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, selain itu sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain seperti tanya jawab dan menyampaikan informasi lisan dengan baik dan benar. b) Perencanaan, sebelum memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus guna mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran. c) Pelaksanaan, materi pembelajaran maharah kalam kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan tentang *المرافق والادوات المدرسة* pada *Maharah Kalam*. Dalam materi tersebut siswa diajarkan cara hiwar (Percakapan) tentang fasilitas yang ada di sekolah, sesuai yang ada dalam materi tersebut. Dan sudah menentukan metode, teknik, media dan evaluasi pembelajaran. *Kedua*, faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan: Faktor linguistik dan faktor nonlinguistik. Faktor Linguistik antara lain: kesulitan siswa dalam mengartikan, kesulitan mengucapkan bahasa Arab. Faktor Nonlinguistik: Perbedaan latar belakang pendidikan siswa, tingkat kemampuan siswa berbeda, lingkungan rumah yang kurang mendukung, kurang motivasi dan minat siswa dan kurangnya jam pelajaran. *Ketiga*, solusi mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan: Semangat guru, kamus bahasa Arab, minat dan semangat belajar dan waktu tambahan/ ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT semata, yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs IN) BANYURIP AGENG PEKALONGAN TAHUN 2018/2019. Sholawat serta salam, semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tidak akan melupakan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat tersusun.

Penulis menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat:

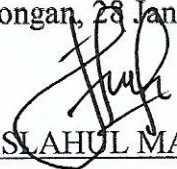
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Jaeni, M, Pd. M. Ag., selaku Kepala Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri

- Pekalongan yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Mushoffa Basyir, M. A., selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan dan bimbingan yang berharga kepada penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
 5. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 6. Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
 7. Bapak Masrur Kaukab, S. Pd. I., selaku Kepala Sekolah MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan beserta jajaran yang telah terbuka, ringan tangan membantu dan berkenan menjadi tempat penelitian skripsi ini.
 8. Ibu Khotijah, S. Ag., selaku guru Bahasa Arab di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan.
 9. Seluruh temen-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Amin ya Rabbal`alamiin.

Pekalongan, 28 Januari 2019


M. ISLAHUL MAULANA
NIM. 2022112050

DATAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
HALAMAN MOTO.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Teknik Pengumpulan Data.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DAN FAKTOR-FAKTOR KESULITAN SISWA BELAJAR MAHARAH KALAM	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	14
2. Faktor-faktor Kesulitan Belajar.....	15
3. Pengertian Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	16
4. Tujuan Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	18
5. Prinsip-Prinsip Pengajaran <i>Maharah Kalam</i>	21



6. Macam-Macam <i>Maharah Kalam</i>	22
7. Teknik Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	22
8. Ciri-ciri Aktivitas Keterampilan Berbicara yang Berhasil.....	31
9. Masalah Dalam Aktivitas <i>Maharah Kalam</i>	31
B. Faktor Kesulitan Siswa Belajar <i>Maharah Kalam</i>	
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	32
2. Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Belajar <i>Maharah Kalam</i>	33
a. Problem Kebahasaan (Linguistik).....	34
b. Problem Non Kebahasaan (Non Linguistik).....	39
C. Tinjauan Pustaka	44
D. Kerangka Berfikir	51

BAB III FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG PEKALONGAN

A. Gambaran umum MTs Isthifaiyah Nahdliyah	
1. Sejarah	55
2. Letak Geografis	57
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	58
4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	61
5. Keadaan Siswa	63
6. Keadaan Sarana Prasarana.....	64
B. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	66
C. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar <i>Maharah Kalam</i>	80
D. Solusi Mengatasi Faktor-Faktor Kesulitan <i>Maharah Kalam</i>	86

BAB IV ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG PEKALONGAN

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	90
B. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar <i>Maharah Kalam</i>	93



C. Analisis Solusi Mengatasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar	
Maharah Kalam.....	97
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	100
B. Saran-saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA





LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP
2. PEDOMAN WAWANCARA
3. TRANSKRIP WAWANCARA
4. LEMBAR OBSERVASI
5. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. SURAT KETERANGAN PENELITIAN





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Data Guru dan Karyawan MTs Istifaiyah Nahdliyah.....	61
Tabel II : Data Siswa MTs Istifaiyah Nahdliyah	64
Tabel III : Sarana Prasarana MTs Istifaiyah Nahdliyah	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresifitas, adanya tendensi ke arah yang yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan kata lain belajar itu membawa perubahan ke arah yang lebih baik, baik itu perubahan dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor.¹

Selain itu, belajar juga merupakan langkah awal seorang karena dengan belajar seseorang bisa memilih mana yang baik untuk dikerjakan dan mana yang buruk untuk ditinggalkan. Oleh karena itu, belajar memerlukan perhatian yang serius dari pada pendidik, sebab di tangan pendidik belajar akan terlaksana dan dapat berhasil, akan tetapi proses belajar tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan, apabila tidak didukung oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Namun dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan formal maupun nonformal tidak selamanya dapat berjalan dengan baik, hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi di dalamnya. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar maharah kalam secara umum sama dengan faktor problematika pembelajaran

¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1980), hlm.

bahasa Arab di antaranya faktor Linguistik, faktor metodologis dan faktor sosiologis.²

Berbicara dengan bahasa asing merupakan ketrampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Ketrampilan berbicara mutlak sangat diperlukan. Begitu pula ketrampilan menyimak dan berbicara saling berkaitan. Dalam menyimak seseorang mendapat informasi, sedangkan dalam berbicara seseorang menyampaikan pikiran, perasaan melalui alat ucap. Sasaran kemahiran berbicara (*Maharah al-Kalam*) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, tidak hanya penguasaan tata bahasa. Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna yang tepat sesuai dengan tuntutan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu.

Latihan berbicara berupa penerapan langsung tentang apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Dapat dikatakan bahwa tanpa latihan lisan yang intensif penguasaan dan pemahaman Bahasa Arab secara sempurna akan sulit dicapai. Salah satu kelemahan sistem dan metode lama dalam pengajaran Bahasa Arab di Indonesia adalah kurangnya latihan lisan yang intensif sehingga sedikit sekali peserta didik yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan.³

² Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hlm. 48

³ Abdul Mu'in. *Analisis Konstratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2014). hlm. 167.

Madrasah Tsanawiyah Isthifaiyah Nahdliyah merupakan sekolah swasta di Desa Banyurip Ageng Pekalongan yang sudah lama berdiri, dalam kenyataannya mengenai pembelajaran bahasa Arab banyak menemui problem atau kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti pada *maharah istima'*, *maharah kitabah*, dan *maharah kalam*. Dari beberapa problem atau masalah yang ada pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII, peneliti fokus pada masalah ketrampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*). Pada hakikatnya peserta didik berbicara dengan menggunakan bahasa Arab sampai saat ini belum mampu menerapkan atau mempraktikkan ketrampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*) untuk hiwar, berkomunikasi baik antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan lainnya dengan menggunakan bahasa Arab secara baik. Untuk itu, hal tersebut merupakan sebuah Problem atau kesulitan yang harus dibenahi dan kemudian dikembangkan dengan adanya penerapan ketrampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*) yang lebih intensif.⁴

Berdasarkan hal tersebut umumnya di sekolah-sekolah yang berciri khas Islam berusaha memberikan perhatian terhadap bahasa Arab. Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab ini meliputi: kemampuan berkomunikasi yang meliputi mendengarkan (*istima'*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qira'ah*) dan menulis (*kitabah*) dan kemampuan gramatika (*Nahwu shorof*). Meskipun demikian dalam mencapai kesuksesan belajar bahasa Arab hambatan-hambatan itu selalu ada. Sebagaimana yang telah

⁴ A. Muhsin, Guru kelas VII, *Wawancara* (Banyurip Ageng, 5 Oktober 2017)

dikemukakan pada uraian terdahulu bahwa di sekolah para pendidik/guru sering menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik tersebut termanifestasi dalam berbagai bentuk gejala tingkah laku. Gejala kesulitan belajar yang termanifestasi dalam tingkah laku peserta didik itu merupakan akibat dari beberapa faktor yang melatar belakangnya.

Untuk dapat memberikan bimbingan yang efektif terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar itu pendidik/guru memahami terlebih dahulu faktor yang melatar belakangi kesulitan belajar maharah kalam tersebut. Di antara faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* antara lain faktor internal (faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor yang terdapat di luar diri peserta didik), serta solusi yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam tersebut.⁵

Berangkat dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul yaitu “ Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Maharah Kalam Siswa Kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan Tahun 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka akan diambil rumusan masalah sebagai berikut :

⁵ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.130

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan tahun 2018/2019?
2. Apa faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan tahun 2018/2019?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan tahun 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan keilmuan bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Pekalongan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam Bahasa Arab.
- c. Dapat dijadikan pedoman dasar dan landasan awal untuk penelitian-penelitian selanjutnya sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam Bahasa Arab.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan wawasan bagi kita khususnya orang tua dalam mengantisipasi permasalahan yang timbul berkenaan dengan faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam.

E. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diaksud

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian skripsi yang berjudul analisis faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam siswa kelas VII ini bertempat di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN), yang beralamat di desa Banyurip Ageng kecamatan Pekalongan Selatan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MTs IN karena berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam memperoleh datanya.

⁶ Lexy. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1994), hlm. 5-6

⁷ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), hlm. 5

b. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti memerlukan waktu kurang lebih 2 bulan lamanya, mulai dari bulan September sampai bulan Oktober tahun 2018.

3. Sumber Data

Penelitian ini ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu Guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku dan sumber lain yang berkaitan dengan judul penelitian.⁹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, dokumen-dokumen yang ada di MTs. IN Banyurip Ageng.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Reke Sarasin, 1998), hlm.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Metode ini akan digunakan peneliti untuk mengamati proses belajar bahasa Arab di MTs. IN Banyurip Ageng Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan lisan atau tertulis kepada responden yang dijadikan sampel.¹¹ Metode ini untuk memperoleh informasi tentang pandangan guru dan pandangan siswa mengenai faktor-faktor kesulitan yang dihadapi serta solusi yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam siswa kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, dokumentasi, hasil pembelajaran dan sebagainya.¹² Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data-data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan-catatan penting yang ada

¹⁰ Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*(Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 222.

¹² Arikunto, *Prosedur*, hlm 158

hubungannya dengan penelitian seperti silabus, RPP, prota, promes, raport dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca. Kemudian mengingat dari pendekatan yang diterapkan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka peneliti berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh.¹³

Adapun pengolahan data pada penelitian ini menggunakan model Milles and Huberman sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya, serta membuang yang tidak perlu.¹⁴ Setelah peneliti memasuki setting sekolah yaitu MTs. Istifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan sebagai tempat penelitian, peneliti memfokuskan pada analisis faktor-faktor kesulitan belajar maharah kalam kelas VII di MTs Istifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng.

b. Penyajian data

¹³ Syamsudin dan Damayanti S. Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 74

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 338

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁵ Untuk menyajikan data yang telah diperoleh.

c. Verifikasi

Tahap ini melibatkan peneliti dalam interpretasi, penetapan makna, dari data yang tersaji. Cara yang bisa digunakan akan semakin banyak, metode komparasi, merumuskan pola dan tema, pengelompokan dan penggunaan metafora, tentang metode konfirmasi seperti triangulasi dan cek silang hasilnya dengan responden.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada responden tentang analisis faktor-faktor kesulitan siswa belajar maharah kalam kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Angeng Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang menjadi pembahasan dari penelitian yang peneliti teliti ini, sehingga antara bagian satu dengan yang lain saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematikanya antara lain :

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : Alfabrta, 2014), hlm. 339

¹⁶Sugiyono,*Metode*, hlm. 339-400

Bab II Pembelajaran maharah kalam dan faktor-faktor kesulitan siswa belajar *maharah kalam* meliputi: *Pertama*, pembelajaran *maharah kalam* meliputi: pengertian, tujuan, strategi, metode dan teknik. *Kedua*, faktor-faktor kesulitan siswa belajar *maharah kalam* meliputi: pengertian, faktor-faktor kesulitan siswa belajar *maharah kalam*. Tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir.

Bab III Faktor-faktor kesulitan belajar *maharah kalam* kelas VII di MTs Istihaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan. Meliputi: *Pertama*, gambaran umum MTs Istihaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan meliputi: Sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan sekolah, keadaan siswa dan sarana prasarana. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* kelas VII di MTs Istihaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan. *Ketiga*, Faktor-faktor kesulitan Siswa belajar *maharah kalam* kelas VII di MTs Istihaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan. *Keempat*, solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor kesulitan siswa belajar *maharah kalam* kelas VII di MTs.IN Banyurip Ageng Pekalongan.

Bab IV Analisis faktor-faktor kesulitan siswa belajar *maharah kalam* di MTs Istihaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan. Meliputi: Analisis proses pembelajaran *maharah kalam* di MTs Istihaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan. Analisis faktor-faktor kesulitan siswa belajar *maharah kalam* di MTs Istihaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan. Analisis solusi yang dilakukan untuk

mengatasi faktor-faktor kesulitan siswa belajar *maharah kalam* di MTs Istifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi : simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kalam* siswa kelas VII di MTs Istifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan. Pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kalam* siswa kelas VII di MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan sudah berjalan cukup baik dan keterampilan berbicara siswa sedikit demi sedikit meningkat, setelah adanya upaya dari guru untuk mengetahui kosakata sebelum menginjak materi inti dari pelajaran *maharah al-kalam*. Karena dengan anak sudah mengerti kosakata sangat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kalam*. siswa dapat berbicara dengan baik jika dalam ingatannya banyak kosakata. Dan tentunya semua itu harus adanya praktik setiap kali pertemuan sehingga dapat meningkatkan siswa dalam berbicara bahasa Arab (*maharah al-kalam*). upaya mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa belajar *maharah al-kalam* mampu memberikan dampak positif kepada siswa dan guru dalam meningkatkan pembelajaran *maharah al-kalam* lebih baik.

2. Faktor-faktor kesulitan belajar *maharah al-kalam* siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya perbedaan latar pendidikan siswa
- b. Tingkat kemampuan siswa berbeda
- c. Lingkungan rumah yang kurang mendukung
- d. Kurangnya motivasi dan minat siswa
- e. Kurangnya jam pelajaran.

3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar *maharah al-kalam* siswa kelas VII di MTs. Isthifaiyah Nahdliyah (MTs.IN) Banyurip Ageng Pekalongan yaitu sebagai berikut:

- a. Semangat guru
- b. Kamus bahasa Arab
- c. Minat dan semangat belajar
- e. Waktu tambahan / Ekstrakurikuler

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MTs. Isthifaiyah Nahdliyah (MTs. IN) Banyurip Ageng Pekalongan, hendaknya membangun lingkungan berbahasa di sekolah, lingkungan berbahasa Arab tidak hanya dapat menjadi sumber dan motivasi belajar, melainkan juga menjadi aset

dan kebanggaan lembaga pendidikan itu sendiri dalam menunjukkan citra positif dan keunggulan kualitasnya. Dan diharapkan bagi sekolah untuk lebih menambah fasilitas pembelajaran seperti kamus bahasa Arab untuk menunjang keberhasilan berbahasa Arab.

2. Bagi guru MTs. Isthifaiyah Nahdliyah (MTs. IN) Banyurip Ageng Pekalongan, Setelah mengetahui faktor kesulitan siswa belajar maharah kalam disarankan agar guru lebih kreatif dan bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab agar siswa tidak bosan dan jenuh sehingga siswa bisa termotivasi untuk semangat belajar bahasa Arab tanpa mengenal rasa takut.
3. Bagi siswa MTs. Isthifaiyah Nahdliyah (MTs.IN) Banyurip Ageng Pekalongan, siswa sebaiknya dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab di madrasah dan di rumah untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dengan cara memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar dan memanfaatkan sumber-sumber belajar secara efektif baik di madrasah maupun di rumah. Siswa diharapkan untuk selalu mentaati peraturan dan nasehat guru serta harus memiliki rasa percaya diri sehingga tidak malu untuk melaksanakan praktek didepan kelas. Selain itu siswa diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap penjelasan materi yang sedang disampaikan oleh guru.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hellen. 2002. *Bimbingang dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaroh, Syaiful Bahri dan Azwanzei. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakhrurrozi, Aziz & Erta Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Hs, Abdul Mu'in. 2015. *Analisis Konstrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. IV. Bandung: Humaniora.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Pusat Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Khalimudin, Muhammad Nur, 2016 "Problematika Pembelajaran Kalam dalam Pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta",



<https://www.google.co.id/search?ei=8BvxWo79K4fP0ASE2bGQDw&q=jurnal+pendidikan+bahasa+arab+Problematika+maharah+kalam&oq>, diakses tanggal 30 April 2018.

- Kamal, Rifqi Tiara. 2015. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Pegandon Karangdadap Pekalongan, *Skripsi S1* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015).
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Pusat Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Karimah, Nur Shobahul Karimah, 2014. Penerapan Kemahiran Berbicara (Maharah Al-Kalam) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan. *Skripsi S1* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014).
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makrum Kholil. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata I STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Moeloeng, Lexy J. 1994. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Neong. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reke Sarasin.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN MALIKI Press.
- Mu'in, H. Abdul. 2004. *Analisis Konstrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Novitasari, Yuni. 2016. *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*. Bandung: ALFABETA.



- Nurbuka, Chalid dan Abu Ahmadi.2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamaun, Nurmasiyithah. *Pembelajaran Maharah Kalam*.<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/852>, diakses tanggal 7 Agustus 2018.
- Syamsudin dan Damayanti S Vismaia. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Walgito, Bimo. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Zulfa, Laela, 2017. "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Berbasis Penguasaan Mufrodat Siswa di MTs Agung Alim Blado Kabupaten Batang", *Skripsi S1* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017).
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : M. Islahul Maulanan
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan. 29 Desember 1992
Agama : Islam
Alamat : Banyurip Ageng, Pekalongan

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Subali
Nama Ibu : Khudzaifah
Pekerjaan Ayah : Buruh
Pekerjaan Ibu : Buruh
Alamat : Banyurip Ageng, Pekalongan

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MII 02 Banyurip Ageng Lulus Tahun 2006
2. MTs IN Banyurip Ageng Lulus Tahun 2008
3. MAS Simbang Kulon Lulus Tahun 2011
4. IAIN Pekalongan Jurusan FTIK PBA Angkatan 2012

Demikian data ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Januari 2019

Yang membuat

M.ISLAHUL MAULANA



DOKUMENTASI



Gambar 1 dan 2 : Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs

Isthifaiyah Nahdliyah



Gambar 3 dan 4 : Wawancara dengan siswa kelas VII MTs Istifaiyah Nahdliyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ; Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 1046/In.30/J.7/PP.00.9/2017

Tempo : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Musoffa Basyir, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M. ISLAHUL MAULANA

NIM : 2022112050

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PBA

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Analisis Faktor2 kesulitan Belajar Bahasa Arab di Mts Ishtifaiyah Nahddliyah

(MTs. IN) Banyurip Ageng Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatuliaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 5 September 2017

a.n. Dekan,

Ketua Jurusan PBA



Muhammad Iqbal, M.Pd, M.Ag

NP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 520/In.30/J.7/TL.00/VIII/2018

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MTs. IN Banyurip Ageng Pekalongan

di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M. ISLAHUL MAULANA

NIM : 2022112050

adalah mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Analisis Faktor2 Kesulitan Belajar Maharah Kalam Siswa Kelas VII di Mts Ishtifaiyah Nahdliyah (MTs. IN) Banyurip Ageng Pekalongan Tahun 2018/2019”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA


Muhamad Jaeni





المدرسة الثانوية الاصطفائية النهضوية
MADRASAH TSANAWIYAH ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH
(MTs - IN)

BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN
TERAKREDITASI (A)

alamat : Banyurip Ageng Rt. 04 Rw. 01 Banyurip Pekalongan Selatan ✉ 51131 Kota Pekalongan ☎ (0285) 433212 email:mtsln@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 248 /MTs-IN/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masrur Kaukab, S.Pd.I
NIP : ---
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : M. Islahul Maulana
NIM : 2022112050
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab / FTIK

Pada tanggal 5 September 2018 yang tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah (MTs-IN) Banyurip Ageng Kota Pekalongan untuk memenuhi tugas penulisan skripsi yang berjudul :

“ANALISIS FAKTOR - FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTs ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs-IN) BANYURIP AGENG PEKALONGAN”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 November 2018

Kepala Madrasah,



Masrur Kaukab, S.Pd.I
NIP.

Perpustakaan IAIN Pekalongan